



Kajian Sosiologi Sastra Terhadap Tokoh pada Komik One Piece Arc Wano Karya Eiichiro Oda serta Kontribusinya Terhadap Misi Character Building Pendidikan Kewarganegaraan

Abdul Azis^{1*}, Aulia Rahmaddin²

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia¹

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia²

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia

Correspondence: E-mail: abdulazis@upi.edu

ABSTRAK

Komik merupakan bentuk cerita bergambar yang terdapat dalam karya sastra bergenre prosa. Selain sebagai sarana komunikasi makna dan penyampaian cerita, komik dapat pula dijadikan sebagai referensi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui nilai intrinsiknya. Komik One piece Arc Wano karya Eiichiro Oda, memiliki genre petualangan, fantasi, aksi, dan komedi. One piece bercerita tentang Monkey D. Luffy, yang memiliki impian untuk menjadi raja bajak laut. Pengambilan Arc Wano sebagai fokus penelitian didasarkan pada kandungan nilai intrinsik yang dapat berkontribusi terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada bagian ceritanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural untuk mengungkapkan unsur intrinsik komik One piece Arc Wano. Metode penelitian sastra yang digunakan secara khusus adalah metode sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai pendidikan, implikasi dan relevansi Pendidikan Kewarganegaraan dalam komik One piece Arc Wano. Bagian terpenting yang dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berupa nilai dalam pembentukan sikap individu warga negara.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 01 July 2021

First Revised 14 Jan 2023

Accepted 23 Feb 2023

First Available online 30 June 2023

Publication Date 30 Jun 2023

Kata Kunci:

Komik,
One piece Arc Wano,
Pendidikan Kewarganegaraan,
Sosiologi Sastra.

1. PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran pada mata kuliah wajib kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan telah mengalami berbagai pemutakhiran sumber belajar. Pembelajaran selalu menggunakan situs kewarganegaraan yang berkembang di masyarakat. Misalnya, menjadikan nilai budaya berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar. Seiring perkembangan teknologi dan cara berpikir mahasiswa yang masuk ke dalam kriteria generasi zillenial, penggunaan sumber belajar pun disesuaikan dengan penggunaan sumber belajar baik yang bersifat digital maupun konvensional. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan adalah karya sastra komik.

Karya sastra dapat dikatakan sebagai sebuah sumber belajar yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam penggunaannya, karya sastra memerlukan proses kreatif berbasis perenungan, pengendapan ide dan pematangan pemikiran dari seorang pembelajar. Hal tersebut dimaksudkan agar pembelajar dapat merefleksikan hasil bacaannya terhadap realita kehidupan sosial yang dapat berkontribusi terhadap upaya pemecahan permasalahan sosial yang dihadapi. Selanjutnya, sebuah karya sastra dapat dikatakan sebagai sebuah cerminan peristiwa yang terjadi dalam suatu masyarakat (Zuhirawati, 2019). Hal tersebut diperkuat dengan keterlibatan pengarang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di sisi lain sastra dikatakan pula sebagai lembaga sosial yang memakai medium bahasa dalam menampilkan gambaran kehidupan itu sendiri atau dengan kenyataan sosial (Nurfadilah, 2021). Berkenaan dengan hal tersebut, dapat kembali ditegaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan di era saat ini perlu melibatkan sumber belajar yang dekat dengan kehidupan pembelajar. Dalam hal ini komik dapat dipergunakan sebagai bahan ajar. Komik merupakan sebuah media yang dapat memberikan model dan bisa digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadian siswa (Ahmad et al., 2022).

Selanjutnya, dalam beberapa kasus, komik sering dianggap sebagai sebuah karya yang tidak mengandung unsur pendidikan. Anggapan tersebut bahwa komik tidak mengandung banyak narasi dan dominan diisi dengan gambar, sehingga anak mengalami keterlambatan dalam membaca bahkan menimbulkan buta aksara. Padahal, secara psikologis bacaan komik dapat membantu memvisualisasikan imajinasi anak yang belum bisa membaca (Furqon, 2013). Visualisasi anak diperlukan karena imajinasi mereka masih sangat terbatas.

Selain mengandung unsur hiburan, pada kenyataannya komik pun mengandung unsur tuntunan (Febriyanti, 2023). Beberapa komik saat ini yang dianggap memiliki nilai pengetahuan sebagai bahan ajar dan pembelajaran dalam pembentukan sikap dan kepribadian individu, diantaranya komik "Dr. Stone" yang bercerita tentang ilmuwan dan sains, "Shokugeki no Shouma" yang bertema sekolah memasak dan memiliki ilmu tentang makanan dan minuman, dan komik "One piece" yang bertema bajak laut dengan nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Komik One piece merupakan sebuah komik yang ditulis, digambar, dan dibuat di Jepang dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa di masing-masing belahan dunia (Nurhadiansah, 2021).

Komik One piece ini dibuat oleh Eiichiro Oda, komikus asal Jepang. Penulisan One piece dimulai dari tahun 1997 dan belum tamat sampai sekarang di tahun 2023, hingga memiliki 1086 chapter. Sebuah teks sastra terjemahan adalah sebuah teks sastra tersendiri yang sudah berbeda dari teks sastra dalam bahasa aslinya, dimana terjemahan bukan lagi bagian dari khazanah sastra dalam bahasa apa teks tersebut diterjemahkan (Nurani, Sudrajat, 2021). Melalui hal tersebut, komik One piece yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadikannya sebuah karya sastra Indonesia.

Penulis akan menganalisis komik One piece karya Eiichiro Oda pada Arc Wano. Arc Wano dalam cerita One piece dimulai dari chapter 909 sampai selesai di chapter 1057, memiliki sekitar 149 dan penulisannya membutuhkan waktu 4 tahun. One piece bercerita tentang Monkey D. Luffy (selanjutnya disebut Luffy), yang memiliki impian untuk menjadi raja bajak laut. Luffy sebagai tokoh utama memiliki sifat bebas, polos, dan kekanak-kanakan. Hanya saja, dia memiliki sifat pantang menyerah dan suka menolong meskipun terkadang tidak ia sadari. Pengambilan Arc Wano sebagai fokus penelitian didasarkan pada kandungan nilai intrinsik yang dapat berkontribusi terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada pembentukan karakter warga negara. Hal tersebut karena di dalam Arc Wano, terdapat sebuah negeri bernama Wanokuni yang dijajah oleh bajak laut kuat dan bengis. Masyarakat di Wanokuni tersiksa dan ingin memberontak sambil menunggu seorang pahlawan yang disebut “fajar harapan”, dan itu adalah Luffy.

Pada dasarnya, komik One piece memiliki genre petualangan, fantasi, aksi, dan komedi (Ridha, 2019). Hanya saja, unsur komedi di dalam cerita One piece sangat kental, sehingga menjadi sebuah komik yang banyak disukai orang-orang di seluruh dunia (Faridj Harbhana & Ariffudin Islam, 2021). Tidak hanya itu, One piece acap kali membuat pembaca tertawa, tapi juga kadang bisa membuat terharu bahkan menangis karena ada beberapa adegan di dalamnya yang membuat pembacanya merinding. Di dalam One piece juga terdapat pengetahuan tentang politik dan sejarah yang mengambil kejadian dari dunia nyata. Komik One piece tidak hanya memiliki fungsi hiburan selayaknya fungsi sastra, tapi juga memiliki nilai-nilai pendidikan, moral, pantang menyerah, persahabatan, tolong menolong, dan nilai-nilai lainnya yang bisa membentuk sikap dan kepribadian seseorang. Komik ini berfokus pada Luffy dan awak kapalnya yang bernama Zoro, Nami, Usopp, Sanji, Chopper, Robin, Franky, Brook, dan Jinbe. Mereka berlayar untuk menemukan harta karun terbesar milik raja bajak laut sebelumnya, yang disebut dengan “One piece”. Untuk itu, di tengah pelayaran mereka terdapat masalah demi masalah yang memiliki benang merah tentang pencarian harta karun terbesar tersebut. Masalah demi masalah tersebut membangun persahabatan mereka seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan penjelasan tentang komik dan One piece di atas, dapat dilihat bahwa komik One piece memiliki nilai-nilai pendidikan dan berbagai nilai lainnya yang dapat diambil sehingga terjadi pembentukan sikap dan kepribadian pembacanya sebagai individu. Dalam penelitian ini, penulis akan mengungkapkan nilai karakter melalui perspektif pendidikan kewarganegaraan yang dapat diambil dari komik One piece karya Eiichiro Oda dalam mendukung character building pada mata kuliah wajib kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan struktural. Penggunaan pendekatan ini pada dasarnya untuk melakukan kajian struktural pada komik untuk mengungkapkan unsur intrinsik komik One Piece Arc Wano. Dengan menggunakan metode sosiologi sastra, peneliti mengungkapkan bahwa secara sosiologis komik tersebut mengandung cerminan kehidupan masyarakat tertentu pada saat komik tersebut ditulis. Melalui kajian tersebut, peneliti dapat mengungkapkan muatan nilai-nilai karakter komik One Piece Arc Wano karya Eiichiro Oda yang secara nyata dapat disisipkan pada character building melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui hasil analisis unsur intrinsik komik tersebut, kemudian secara sosiologis peneliti menganalisis muatan nilai-nilai karakter

yang berkontribusi terhadap character building melalui pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

(i) Kajian sosiologis pada struktur intrinsik tokoh dan penokohan komik one piece arc wano

Berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, penelitian struktur intrinsik cerita pada komik One Piece Arc Wano difokuskan pada beberapa unsur yakni tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran serta latar.

a. Tema

Tema yang dihadirkan dalam komik One Piece ini adalah kehidupan bajak laut. Bajak laut biasa dipandang sebagai sekumpulan orang yang merusak, berbahaya, kejam, bengis, dan sarat tentang pengkhianatan. Hanya saja, dalam komik One Piece ini bajak laut digambarkan sebaliknya, sebagai sekumpulan orang yang mencintai kebebasan dan memiliki impian masing-masing. Terdapat beberapa organisasi bajak laut dan pemerintahan dunia yang jahat dan digunakan sebagai peran-peran antagonis di dalam ceritanya. Lebih jauh, tema komik ini adalah sekumpulan kru bajak laut yang berusaha menggapai mimpi dan cita-citanya. Berdasarkan tema yang diungkapkan dalam komik One Piece tersebut, dapat diperoleh sebuah gambaran bahwa tema bajak laut yang diketengahkan tidak digambarkan sebagaimana karakteristik bajak laut. Dalam hal ini penulis berusaha untuk mengedepankan sisi yang berbeda dari kehidupan masyarakat yang dinamis. Sebab, tema sebuah cerita merupakan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui sebuah cerita tersebut (Sukirman, 2021).

b. Tokoh dan Penokohan

Pada komik One Piece Arc Wano, terdapat dua penokohan yang dikedepankan, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Sebagaimana yang telah disampaikan pada pendahuluan, bahwa tokoh utama yang dimunculkan dalam cerita ini adalah Monkey D. Luffy. Luffy merupakan seorang kapten atau pemimpin dari Bajak Laut Topi Jerami. Dia berlayar ke lautan pada umur 17 tahun hingga sekarang sudah berusia 19 tahun di dalam cerita. Seiring perjalanannya, ia bertemu dan mengumpulkan orang-orang untuk menjadi kawan dan kru kapalnya. Secara berurutan, kru kapalnya terdapat Roronoa Zoro, Nami, Usopp, Vinsmoke Sanji, Tony Tony Chopper, Robin, Franky, Brook, dan Jinbe. Luffy merupakan seorang tokoh dalam cerita yang memiliki interaksi paling banyak dengan tokoh lainnya. Selain itu, perkembangan alur berkaitan erat dengan sifat, perilaku, dan tindakan Luffy sehingga disebut sebagai tokoh utama. Luffy memiliki sifat periang, suka kebebasan, kekanak-kanakan, dan pantang menyerah.

Sementara itu tokoh tambahan yang merupakan kru yang terlibat di dalam perjalanan Luffy. Secara rinci penokohan tokoh tambahan adalah sebagai berikut:

- Roronoa Zoro

Roronoa Zoro atau Zoro merupakan awak kapal pertama yang dimiliki Luffy. Zoro adalah seorang pendekar pedang yang menggunakan teknik tiga pedang dan memiliki julukan "Pemburu Bajak Laut" di dunia One Piece. Zoro memiliki impian untuk menjadi pendekar pedang nomor satu di komik One Piece. Di awal kemunculannya dalam cerita, Zoro pernah diselamatkan oleh Luffy ketika ia ditangkap oleh angkatan laut dan akan dieksekusi. Karena itu, Zoro memutuskan untuk ikut berlayar bersama Luffy dan memiliki rasa loyal yang paling besar di Kru Bajak Laut Topi Jerami kepada Luffy. Zoro digambarkan sebagai tokoh protagonis

yang memiliki sifat serius dan tegas. Karena tingkat loyalnya yang tinggi kepada Luffy, ia pernah berkata bahwa ia bisa saja membunuh kawannya bajak lautnya sendiri tanpa pikir panjang jika Luffy yang memerintahnya.

- Nami

Nami memiliki julukan “Kucing Pencuri”. Hal ini dikarenakan ia memiliki hasrat yang paling kuat tentang harta, dan dapat mencurinya tanpa diketahui oleh orang lain. Ia adalah seorang navigator kapal Bajak Laut Topi Jerami dan memiliki mimpi untuk menggambar peta dunia. Kelahiannya dalam memperkirakan kondisi cuaca dengan tubuhnya menjadikan Nami sebagai salah satu navigator terbaik di dalam dunia One Piece.

Sebelum bergabung dengan kru, Nami diselamatkan oleh Luffy ketika ia dipaksa untuk membuat peta pulau-pulau oleh Arlong, salah satu kapten bajak laut yang jahat. Nami dipercaya oleh Luffy untuk memakai topi jeraminya, yang Luffy anggap sebagai barang peninggalan paling berharga yang dimilikinya dan sebelumnya tidak pernah dititipkan ke siapapun. Nami sendiri merupakan seorang tokoh protagonis yang memiliki sifat penakut tapi dewasa. Hal ini dilihat ketika di dalam cerita Luffy sedang melakukan hal konyol yang tidak semestinya, Nami akan marah dan memukulnya. Namun, kemudian Luffy tidak marah dan meminta maaf serta menyesali perbuatannya.

Dalam Arc Wano, Nami berada di ambang kematian ketika ia melawan salah satu kru Bajak Laut Hewan Buas dan memohon agar tidak membunuhnya. Hingga kemudian Nami dipaksa untuk mengatakan kalau Luffy adalah orang yang lemah agar ia bisa lepas dari siksaan yang menerpanya, Nami sambil menangis mengatakan bahwa Luffy adalah orang yang akan menjadi Raja Bajak Laut. Hal itu menunjukkan rasa loyal Nami kepada Luffy sebagai Kaptennya.

- Usopp

Usopp pernah dijuluki sebagai “Sogeking” atau raja penembak jitu. Sekarang, julukannya berganti menjadi “God Usopp” karena pernah menyelematkan seluruh orang di pulau yang terkena efek buah iblis dengan mengalahkan pengguna buah iblis tersebut. Dalam pertarungan, ia memakai ketapel sebagai senjata utamanya. Selain menjadi penembak jitu yang dimiliki kru Bajak Laut Topi Jerami, Usopp juga dapat menjadi pelukis, pemahat, dan pembuat senjata yang cukup handal. Usopp memiliki seorang ayah bernama Yasopp, seorang kru dari Bajak Laut Rambut Merah yang sangat terkenal. Luffy kenal dekat dengan Yasopp, sehingga Luffy mengajak Usopp untuk berlayar bersamanya. Usopp digambarkan sebagai seorang protagonis yang memiliki sifat pembohong, penakut, dan pengecut. Namun, ia memiliki cita-cita untuk menjadi kesatria paling pemberani di lautan.

- Vinsmoke Sanji

Sanji berasal dari keluarga ternama di wilayah South Blue yang bernama Vinsmoke. Ia bertugas sebagai koki kapal di kapal Bajak Laut Topi Jerami. Sebagai salah satu petarung utama, Sanji menggunakan kakinya untuk bertarung. Alasannya hanya memakai kaki untuk bertarung karena ia tidak ingin menggunakan tangannya. Baginya, tangannya hanya akan digunakan untuk memasak, dan tidak untuk bertarung. Sanji memiliki tingkat toleransi dan idealisme yang tinggi tentang makanan dan perempuan.

Dalam hal makanan, ia tidak akan membuang-buang makanan karena ia pernah merasakan kelaparan yang amat sangat ketika kecil, sehingga ia tidak akan menolak orang yang meminta makanan dan akan sangat membenci orang yang menyia-nyiaakan makanan. Dalam hal perempuan, Sanji berideologi bahwa ia tidak akan pernah menyakiti perempuan karena memiliki rasa hormat kepada mereka. Bahkan, Sanji pernah mengatakan bahwa ia

lebih memilih mati dalam pertarungan jika bertarung melawan perempuan daripada ia harus menendangnya.

Impian Sanji adalah untuk menemukan “All Blue”, atau sebuah legenda lautan yang menjadi idaman para koki, di mana terdapat semua jenis ikan dari seluruh lautan dan memiliki cita rasa tinggi. Ia memiliki sifat toleransi, cerdas, dan mesum. Tokoh Sanji merupakan salah satu tokoh protagonis dalam cerita.

- Tony Tony Chopper

Chopper sebenarnya adalah seekor rusa kutub. Hanya saja, ia memakan buah iblis yang membuatnya bisa berbicara dan berperilaku layaknya manusia. Chopper memiliki posisi sebagai dokter di kapal Bajak Laut Topi Jerami. Ia memiliki impian untuk bisa membuat obat yang dapat menyembuhkan segala penyakit. Chopper memiliki sifat yang polos, periang, dan mudah dibodohi. Hal itu terbukti dari Usopp sering bercerita bohong, dan Chopper selalu mempercayai cerita-ceritanya. Ia merupakan seorang tokoh protagonis di dalam cerita.

- Nico Robin

Sebelumnya, Robin merupakan musuh dari kru Luffy. Hingga tiba-tiba ia berada di kapal Bajak Laut Topi Jerami dan meminta untuk bergabung dengan kru. Luffy yang polos dan tidak memiliki dendam serta menaruh rasa curiga terhadap Robin akhirnya mengiyakan permintaannya tersebut, meskipun sebelumnya ditentang oleh seluruh kru. Seiring berjalannya waktu, seluruh kru akhirnya mempercayai Robin dan menerimanya sebagai bagian dari kru Bajak Laut Topi Jerami. Robin memiliki posisi sebagai peneliti di dalam kru dan memiliki cita-cita untuk mengetahui seluruh kebenaran dunia One Piece. Hal tersebut berkaitan dengan Robin yang menjadi satu-satunya di dunia yang dapat membaca poneglyph atau batu aksara kuno di dunia One Piece yang merupakan peninggalan zaman dahulu. Robin tidak pernah mempercayai siapapun di dunia, bahkan kru Topi Jerami sendiri. Hingga kemudian ia diselamatkan oleh Luffy di kejadian Enies Lobby, dan akhirnya menaruh rasa hormat dan mempercayai seluruh kru Bajak Laut Topi Jerami. Robin digambarkan sebagai tokoh protagonis yang memiliki sifat curiga, jujur, dan licik.

- Franky

Franky digambarkan sebagai sosok setengah cyborg dan memiliki sifat mesum, emosional, dan percaya diri. Franky di dalam kru Bajak Laut Topi Jerami memiliki posisi sebagai tukang kayu kapal yang dapat membetulkan kerusakan dan memiliki kemampuan untuk membuat alat-alat canggih, jauh lebih hebat dibandingkan Usopp. Dia memiliki cita-cita untuk berlayar ke seluruh dunia menggunakan kapal ciptaannya yang sekarang menjadi kapal Bajak Laut Topi Jerami yang dinamakan Thousand Sunny-Go. Franky merupakan seorang murid dari seorang tukang kapal yang pernah membuat kapal untuk raja bajak laut sebelumnya, yaitu Gol D. Roger. Hal itulah yang mendasarinya sebagai seorang tukang kapal yang hebat dalam menciptakan berbagai hal. Franky merupakan seorang tokoh protagonis di dalam cerita.

- Brook

Brook sebelumnya adalah manusia, hingga ia meninggal karena penyakit yang diderita seluruh kru kapalnya. Namun, karena memakan salah satu buah iblis, Brook dapat hidup lagi, tapi nahas ketika rohnya menemukan kembali tubuhnya, tubuhnya tinggal tersisa tengkoran dan rambut afro yang ia miliki. Brook sudah berusia 88 tahun. Ia memiliki cita-cita untuk bertemu kembali dengan ikan paus di perbatasan Grand Line, di mana paus bernama Laboon tersebut pernah ditemui oleh Luffy dan Luffy menjanjikan untuk bertemu Laboon kembali ketika ia telah berhasil memutar dunia dan menaklukkan Grand Line. Hal tersebut yang kemudian membuat Brook berpikir untuk mengikuti Luffy sebagai awak kapalnya. Brook memiliki posisi sebagai pemusik di kru Bajak Laut Topi Jerami dan memiliki julukan “Soul King

Brook". Ia digambarkan sebagai tengkorak yang memiliki sifat humoris, tidak takut mati, dan mesum. Brook merupakan seorang tokoh protagonis di dalam cerita.

- Jinbe

Jinbe digambarkan sebagai seorang manusia ikan berjenis hiu paus dan dijuluki sebagai "Kesatria Lautan". Jinbe pernah diselamatkan oleh Luffy ketika di penjara pada kejadian di Arc Marineford. Di sana, Jinbe merasa berhutang budi kepada Luffy. Pertemuan selanjutnya ketika Luffy menyelamatkan pulau manusia ikan, tempat tinggal Jinbe, dari pemberontakan manusia ikan di sana. Kemudian, Luffy mengajak Jinbe untuk bergabung ke dalam kru nya. Jinbe mengatakan setuju, hanya saja ia akan bergabung ketika urusannya saat itu selesai. Akhirnya, Jinbe muncul lagi di dalam cerita dan menyatakan bahwa ia bergabung dengan kru Bajak Laut Topi Jerami ketika di pertengahan Arc Wano. Jinbe digambarkan sebagai sosok yang tegas, loyal, dan toleran. Posisi Jinbe di kru Bajak Laut Topi Jerami adalah pengemudi kapal. Karena pengalamannya dalam berlayar di dunia One Piece, Jinbe adalah pengemudi kapal terbaik yang dimiliki kru Bajak Laut Topi Jerami. Jinbe merupakan salah satu tokoh protagonis.

- Kaido

Kaido adalah pemimpin kru Bajak Laut Hewan Buas. Di Arc Wano, Kaido merupakan antagonis utama di dalam cerita tersebut. Dia digambarkan sebagai seseorang yang memiliki badan besar dan mempunyai kekuatan untuk berubah menjadi naga. Bahkan, ia dijuluki sebagai "Makhluk Terkuat di Bumi" karena kekuatan yang dimilikinya. Ia beberapa kali sengaja menyerahkan diri kepada angkatan laut untuk mengakhiri hidupnya, tapi semua senjata yang digunakan untuk membunuhnya akan rusak karena kekuatan dan kekebalannya. Kaido digambarkan sebagai pemimpin bajak laut yang bengis, kejam, dan licik. Namun, ia memiliki sifat adil dan memandang kode etik dalam pertarungan bajak laut adalah nomor satu dan tidak ada yang boleh mengganggunya ketika ia sedang bertarung. Luffy bahkan sampai empat kali kalah oleh Kaido, dan salah satunya berujung Luffy dimasukkan ke dalam penjara di negara kekuasaan Kaido, Wanokuni. Kekuasaan di negeri jajahannya, Wanokuni, menyebabkan rakyat Wanokuni tersiksa bertahun-tahun, di mana rakyat Wanokuni tidak bisa makan sehari-hari dan dijadikan budak olehnya.

- Orochi

Orochi adalah seorang shogun pada komik One Piece Arc Wano. Orochi diangkat menjadi shogun karena telah dipercaya oleh Kozuki Oden untuk memimpin Wanokuni selama Oden berlayar bersama Gol D. Roger. Namun, Orochi mengkhianati kepercayaan Oden dengan menjadi pemimpin yang bengis, kejam, dan tamak. Hal ini didasari oleh rasa benci dan dendam yang dimiliki Orochi kepada Klan Kozuki. Orochi digambarkan sebagai tokoh yang licik, kejam, bengis, dan tamak. Namun, tokoh Orochi ini juga dituliskan sebagai orang yang mudah dibodohi. Bersama Kaido, Orochi membawa kepemimpinan tiran dan korup ke Wanokuni. Tokoh Orochi juga menjadi tokoh antagonis di dalam cerita One Piece Arc Wano.

- Kozuki Oden

Kozuki Oden atau Oden merupakan shogun yang disayangi dan dihormati oleh penduduk negeri Wanokuni. Dia memiliki sifat periang, tegas, menjunjung tinggi kebebasan, tapi tidak berpikir panjang. Pertemuannya dengan Gol D. Roger membuatnya sangat ingin pergi berlayar karena rasa ingin tahunya yang tinggi tentang dunia luar, karena negeri Wanokuni yang terisolasi. Dia merupakan tokoh yang sangat kuat hingga bahkan dapat memberikan luka permanen di tubuh Kaido yang katanya tidak dapat ditembus oleh apapun. Tokoh Kozuki

Oden merupakan salah satu tokoh protagonis dan tokoh penting di dalam pembentukan cerita *One Piece Arc Wano*. Dalam penulisannya, Oden menulis diari tentang catatan perjalanannya selama berlayar dengan Shirohige dan Gol D. Roger. Sebelum kematiannya, Oden mendapatkan rasa hormat dari penduduk Wanokuni, bahkan mendapatkan rasa hormat dari Kaido karena kekuatannya dan ideologinya dalam hidup.

(ii) Kajian sosiologis pada struktur intrinsik alur cerita komik *One Piece Arc Wano*

Dalam sebuah karya sastra, cerita, bahkan komik, alur memiliki peranan yang sangat penting demi keberlangsungan dan pembentukan jalan cerita yang runut. Sebuah cerita yang baik akan memiliki alur yang baik sehingga pembaca tidak akan merasa kurang dan menikmati jalannya cerita tersebut. Beberapa pengarang bahkan memiliki suguhan cerita yang menarik dengan akhir yang berisi kejutan, atau yang biasa disebut dengan plot twist. Pada komik *One Piece*, alur yang digunakan adalah alur campuran yang bersifat kronologis.

Hal tersebut dikarenakan terdapat alur maju dan alur mundur di dalam cerita yang terjadi secara kronologis sehingga membentuk alur yang mudah dipahami dan nyaman ketika dibaca oleh pembaca. Alur mundur digambarkan melalui kilas balik yang dialami oleh masing-masing tokohnya pada suatu kejadian. Misalnya, ketika Kaido akan dikalahkan oleh Luffy, Kaido mengingat kilas balik di kehidupannya ketika ia berbicara dengan Jack, anak buahnya, bahwa ia merasa tidak akan ada yang bisa mengalahkannya. Andaipun ada yang dapat mengalahkannya, mungkin itu adalah Joy Boy. Kemudian, alur mundur digunakan sebagai salah cara untuk mengenalkan tokoh baru atau mendalami seorang tokoh melalui penggambaran latar belakangnya.

Cerita *One Piece* pada *Arc Wano* dimulai dengan kru Bajak Laut Topi Jerami yang telah sampai di negara Wanokuni dan berpencar untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang tengah terjadi di sana sekaligus mengumpulkan banyak orang dan melakukan persiapan untuk pertempuran di hari pemberontakan yang telah direncanakan. Luffy, Nami, Sanji, Chopper, Brook, dan lainnya baru sampai di negeri Wanokuni setelah pergi dari pertempuran di *Whole Cake Island*.

Sesampainya di sana, kru Bajak Laut Topi Jerami dan aliansi mempersiapkan berbagai hal untuk pertempuran di hari yang telah direncanakan. Luffy dan lainnya berada di Kota Ebisu dan bertemu dengan gadis kecil bernama O-Tama, yang memiliki hubungan pertemanan dan hormat kepada kakaknya Luffy yang sudah meninggal. Di Kota Ebisu, dapat dilihat pada beberapa panel manga bahwa ada nenek-nenek yang ingin bunuh diri dengan cara gantung diri, ada ibu yang ingin menikam anaknya, yang diperbuat karena kehidupan mereka sangat tertindas dan seakan lebih baik mati dibanding hidup seperti itu.

Di tengah persiapan dan perencanaan tersebut, Luffy mengikuti turnamen sumo di Wanokuni dan mengalahkan salah satu petinggi Bajak Laut Hewan Buas. Mendengar hal tersebut, Kaido kemudian bergegas menuju tempat kru Bajak Laut Topi Jerami berada dengan mode naganya, dan sedang mabuk setelah pesta di Onigashima. Melihat krunya diserang oleh Kaido yang berwujud naga dengan menggunakan jurus pamungkasnya, "Boro Breath". Luffy yang geram lantas meninju Kaido dengan Gear Third miliknya. Karena perbedaan kekuatan dan pengalaman yang jauh, Kaido dengan mudah mengalahkan Luffy hanya dengan satu pukulan. Luffy yang kalah pada pertarungan tersebut dibawa ke penjara.

Selama Luffy berada di penjara, kru Bajak Laut Topi Jerami yang lain kembali berpencar untuk mencari informasi, mengumpulkan orang, dan mencari tahu bagaimana cara

mengeluarkan kapten mereka dari penjara. Selama perjalanan tersebut, Zoro berada di desa Ebisu. Di sana, ia kaget ketika warga di sana senang tertawa, dan terheran kenapa masih banyak yang bahagia di tengah penindasan yang mereka rasakan. Yang kemudian Zoro ketahui kebenarannya pada saat pengeksekusian Yasuie, orang yang dihormati di Kota Ebisu. Melihat itu, warga yang menyayangnya malah tertawa terbahak-bahak sampai menangis. Akhirnya, Zoro mengetahui bahwa mereka memakan buah iblis buatan yang gagal karena kelaparan, sehingga mereka mendapati efek samping untuk tertawa apapun emosi yang mereka rasakan. Berarti, mereka semua sedang menangis ketika Yasuie dieksekusi, hanya saja memperlihatkan emosi mereka dengan tertawa.

Di penjara, Luffy diberdayakan sebagai pekerja paksa untuk pembangunan yang akan dilakukan oleh Bajak Laut Hewan Buas yang berkuasa di negeri Wanokuni. Di penjara tersebut Luffy bertemu dengan kakek Hyo, mantan yakuza di Wanokuni. Dalam pengenalan tersebut, Luffy belajar tentang ilmu haki tingkat lanjut yang dinamakan *ryou* dari kakek Hyo. Kemudian, Luffy melakukan pemberontakan di penjara sambil berlatih dan mempraktikkan *ryou* yang diajarkan oleh kakek Hyo. Selepas keluar penjara, Luffy berkumpul bersama *krunya* dan memulai pemberontakan ke Onigashima bersama aliansi Bajak Laut-Mink-Samurai.

Pertempuran demi pertempuran terjadi di Onigashima. Luffy kembali berhadapan dengan Kaido, Zoro melawan King, Sanji melawan Queen. Di tengah pertempuran tersebut, terdapat kilas balik mengenai raja bajak laut sebelumnya, Gol D. Roger, dan penguasa Wanokuni sebelumnya, Oden. Dari kilas balik tersebut dapat diketahui tentang beberapa misteri di dalam dunia One Piece, yang mana Oden menjadi orang terakhir yang bisa menulis *Poneglyph* atau batu aksara kuno. Oden yang kala itu berlayar bersama Roger dan berhasil sampai di pulau terakhir, Laugh Tale, dan menemukan harta karun One Piece hanya menuliskan di dalam diarinya bahwa mereka datang terlalu cepat, dan mereka tertawa setelah menemukan harta karun One Piece dan ingin berada di masa ketika harta karun One Piece akan ditemukan lagi di waktu dan oleh seseorang yang tepat nantinya.

Kembalinya Oden ke Wanokuni hanya untuk mengetahui bahwa negerinya telah dijajah oleh Kaido dan pengkhianat Orochi. Oden bersama pengikutnya disiksa oleh Kaido dan Orochi, hingga puncaknya Oden mesti memikul kesembilan pengikutnya sambil direbus dengan tungku besar. Kematian Oden lantas membuat warga yang mencintainya menangis, dan terjadi pemberontakan, penyiksaan, dan kebakaran di mana-mana. Istri Oden, Toki, mengirim anaknya, Momonosuke, Kinemon, dan Kanjuro menuju 20 tahun di masa depan memakai kekuatan buah iblis untuk membalaskan dendam dan membebaskan Wanokuni dari belenggu tirani. Hingga kemudian ke masa ini, 20 tahun setelah itu, pemberontakan dan pembalasan dendam itu terjadi. Di pertempuran di Onigashima, Luffy kalah berkali-kali oleh Kaido meskipun sudah berlatih dengan kakek Hyo.

Total sudah 4 kali Luffy dikalahkan oleh Kaido. Namun, setelah kekalahan keempat, Luffy mendapatkan kekuatan baru melalui kekuatan buah iblisnya. Sebelumnya, diketahui bahwa buah iblis yang dimakan oleh Luffy adalah *Gomu-Gomu no Mi* yang membuatnya memiliki tubuh karet dan kekuatan selayaknya karet. Tapi sekarang, diketahui bahwa buah yang telah ia makan adalah buah iblis *Hito-Hito no Mi* model *Sun God Nika*. Kekuatan Luffy yang sekarang disinyalir menjadi salah satu kemampuan yang *overpowered* karena batasan dari kekuatan tersebut adalah imajinasi penggunaannya sendiri. Luffy yang memiliki sifat kekanak-kanakan dapat merubah sesuatu di sekitarnya sesuai kehendak, bahkan berubah menjadi raksasa, hingga membuat petir dari rambutnya. Bahkan Kaido dalam wujud naga dipermainkan seperti anak-anak yang sedang bermain lompat tali.

Setelah berlarut pertempuran itu terjadi, Luffy memenangkan pertarungan itu dengan jurus barunya, "Bajrang Gun". Pertempuran yang dijanjikan sejak 20 tahun lalu dimenangkan oleh Luffy sebagai bentuk balas dendam dan puncak pemberontakan yang dilakukan masyarakat Wanokuni. Selama 20 tahun masyarakat Wanokuni mulai dari masyarakat biasa hingga samurai berharga diri tinggi melakukan perlawanan, akhirnya terbayar saat ini dengan terbebasnya mereka dari belenggu tirani yang menyiksanya. Di akhir Arc Wano, Shogun negeri Wanokuni yang baru, Momonosuke, mencari Bajak Laut Topi Jerami di pelabuhan. Ketika itu, Momonosuke menangis dan Luffy memberikan bendera Bajak Laut Topi Jerami sebagai tanda aliansi. Bendera tersebut digunakan sebagai simbol hubungan erat mereka, yang mana negeri Wanokuni berada di bawah lidungan Bajak Laut Topi Jerami.

Selanjutnya, komik One Piece Arc Wano, memiliki beberapa latar yang dapat menjelaskan representasi kehidupan masyarakat di dunia nyata, salah satunya latar kehidupan sosial. Komik One Piece Arc Wano memiliki latar sosial yang unik dan kompleks. Berikut adalah beberapa aspek latar sosial yang terlihat dalam arc ini:

- a. Feodalisme: Wanokuni memiliki sistem pemerintahan yang didasarkan pada hierarki feodal. Shogun Orochi adalah penguasa absolut yang memegang kekuasaan tertinggi. Dia bekerja sama dengan Yonko Kaido untuk mempertahankan kekuasaannya dan memperbudak penduduk Wano.
- b. Isolasi: Wanokuni terisolasi dari dunia luar. Pemerintah Wano secara ketat mengendalikan perjalanan dan informasi yang masuk ke dalam negeri, sehingga penduduknya tidak memiliki banyak pengetahuan tentang kejadian di luar negara mereka. Hal ini menyebabkan adanya kekangan dalam perkembangan teknologi dan budaya Wanokuni.
- c. Budaya Samurai: Wanokuni memiliki budaya yang kuat terkait samurai. Kode etik samurai, kehormatan, dan keterampilan pedang menjadi hal penting dalam kehidupan penduduk Wanokuni. Banyak karakter di arc ini memiliki latar belakang samurai dan menjunjung tinggi nilai-nilai samurai.
- d. Korupsi dan Penindasan: Di bawah pemerintahan Orochi, Wanokuni mengalami korupsi yang meluas dan penindasan terhadap rakyatnya. Penduduk Wanokuni hidup dalam kemiskinan dan ketakutan, sementara Orochi dan kelompoknya hidup mewah dan memanfaatkan kekuasaan mereka.
- e. Pemberontakan dan Perjuangan: Arc Wano juga menyoroti semangat perlawanan dan perjuangan penduduk Wanokuni untuk melawan kekuasaan yang korup. Kelompok pemberontak yang dipimpin oleh Kinemon dan Klan Kozuki berusaha menggulingkan Orochi, mengembalikan kekuasaan Klan Kozuki, dan membebaskan Wanokuni dari penindasan.

Latar sosial dalam Arc Wano menciptakan konflik yang kompleks dan melibatkan tema-tema seperti korupsi pemerintahan, perjuangan untuk kebebasan, dan nilai-nilai budaya yang kuat. Hal ini memberikan kedalaman dan keunikan pada cerita One Piece dalam menciptakan dunia fiksi yang kaya dan beragam.

(iii) kandungan nilai karakter komik one piece arc wano

Sebagaimana telah diungkapkan pada bagian sebelumnya bahwa sebuah karya sastra komik tentu memiliki muatan nilai sehingga dapat dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Tidak terkecuali pada komik One Piece Arc Wano di mana analisis nilai karakter dilakukan pada tokoh dan alur cerita. Komik One Piece umumnya dipenuhi dengan nilai karakter yang disampaikan oleh pengarang melalui

tindakan dan perilaku tokoh-tokoh yang terkait di dalamnya. Nilai karakter pada komik One Piece Arc Wano di antaranya

a. Tolong Menolong

Komik One Piece Arc Wano ini menggambarkan Luffy dan kru Bajak Laut Topi Jerami yang lain yang menolong Momonosuke sebagai pewaris tahta yang sah dan masyarakat Wanokuni yang lain untuk menggulingkan kekuasaan tirani yang dilakukan oleh Kaido dan Orochi sehingga mereka dapat terbebas dari belenggu tirani yang menindas dan menyiksa mereka. Nilai tolong menolong ini dihadirkan sebelum Arc Wano dimulai, yakni ketika Luffy menolak permintaan tolong Kinemon yang berusaha mewakili Momonosuke, tetapi dia ingin Momonosuke yang memintanya langsung sebagai pemimpin sebenarnya dari Wanokuni. Akhirnya, Momonosuke meminta tolong kepada Luffy dengan bersujud, dan Luffy menerimanya. Selain itu, nilai tolong menolong dalam komik One Piece Arc Wano dapat dilihat dengan kerjasama antar aliansi Bajak Laut, Suku Minks, dan Samurai dalam pertempuran untuk menggulingkan kekuasaan tiran di Wanokuni.

b. Kejujuran

Nilai kejujuran memiliki peran yang penting dalam arc Wano di komik One Piece. Meskipun tema ini tidak secara eksplisit dibahas dalam arc tersebut, beberapa karakter dan situasi dalam cerita menggambarkan pentingnya kejujuran. Salah satu contoh utama nilai kejujuran dalam arc Wano adalah tokoh utama, Monkey D. Luffy. Luffy dikenal karena prinsip-prinsipnya yang kuat dan kejujurannya yang tulus. Ia selalu berbicara dengan jujur dan tidak pernah berbohong tentang tujuan dan niatnya. Kejujuran Luffy mempengaruhi orang-orang di sekitarnya dan menginspirasi mereka untuk berbuat hal yang benar.

c. Keteguhan Hati

Terdapat banyak karakter dalam komik One Piece Arc Wano yang menunjukkan keteguhan hati yang kuat terhadap prinsip-prinsip dan tujuan mereka. Mereka tidak mudah terpengaruh atau tergoda untuk mengkhianati atau meninggalkan apa yang mereka yakini. Ini mengajarkan pembaca tentang pentingnya tetap setia pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang benar, bahkan dalam situasi sulit.

Keteguhan hati dimiliki oleh penduduk Wanokuni, terutama kaum samurai dan para pemberontak yang telah hidup dalam penderitaan dan penindasan yang berkepanjangan di bawah pemerintahan Orochi dan Kaido. Meskipun menghadapi kesulitan dan keputusan, mereka tetap teguh dan tidak menyerah dalam perjuangan mereka untuk membebaskan Wanokuni dan mengembalikan kedamaian bagi mereka. Nilai keteguhan hati ini menggambarkan pentingnya tekad yang kuat, ketahanan dalam menghadapi rintangan, dan keberanian untuk terus maju meskipun menghadapi kesulitan. Arc Wano mengilustrasikan bagaimana keteguhan hati dapat memotivasi karakter-karakter untuk melampaui batasan dan mencapai tujuan yang mereka impikan.

d. Kepercayaan

Arc Wano menunjukkan pentingnya sebuah kepercayaan. Hal ini diwujudkan melalui terbentuknya aliansi Bajak Laut, Suku Minks, dan Samurai. Sebuah aliansi dapat terbentuk melalui kepercayaan orang-orang yang melakukannya. Terlebih, masyarakat Wanokuni yang memiliki bahwa mereka dapat terlepas dari belenggu tirani yang menyiksa mereka, dan juga samurai yang mempercayai bahwa 20 tahun yang akan datang, negeri Wanokuni akan bebas. Ini mengajarkan bahwa kepercayaan dan persahabatan adalah kekuatan yang kuat yang dapat membantu kita mengatasi rintangan dalam hidup.

Selanjutnya, terdapat pula beberapa alur cerita yang mengungkapkan terkait cita-cita kehidupan yang ideal dalam sebuah masyarakat. Hal tersebut ditampilkan dalam komik One

Piece Arc Wano terkait adanya kehidupan yang menjunjung kebebasan dan hak asasi manusia. Karakter-karakter dalam komik ini berjuang untuk membebaskan Wanokuni dari cengkeraman penguasa otoriter yang mencabut hak-hak dasar penduduk. Pesan ini memberikan pembaca pemahaman tentang pentingnya kebebasan individu dan pentingnya melindungi hak asasi manusia. Arc Wano dalam komik One Piece juga mengangkat nilai-nilai kebebasan dan hak asasi manusia dalam beberapa aspek. Berikut adalah beberapa contoh di mana tema-tema ini tergambar dalam arc tersebut:

- a. **Penindasan dan Kebebasan**
Wanokuni adalah sebuah negara yang diperintah oleh Shogun Orochi dan Yonko Kaido. Masyarakat Wano mengalami penindasan yang keras dan kebebasan mereka terbatas. Arc Wano menunjukkan perjuangan para karakter untuk membebaskan Wano dari penindasan dan mengembalikan kebebasan kepada penduduknya. Ini menekankan pentingnya hak asasi manusia dan hak untuk hidup bebas.
- b. **Ketidakadilan dan Perlawanan**
Arc Wano menggambarkan ketidakadilan sistem pemerintahan yang ada di Wanokuni. Para karakter seperti samurai, ninja, dan penduduk Wanokuni yang lain berjuang untuk melawan ketidakadilan tersebut. Mereka bersatu untuk menghadapi rezim yang korup dan menegakkan hak asasi manusia. Ini mengajarkan pentingnya melawan penindasan dan berjuang untuk keadilan.
- c. **Perlindungan Anak-Anak**
Arc Wano menunjukkan pentingnya melindungi hak-hak anak-anak. Toko, seorang anak kecil, menjadi simbol penting dalam arc ini. Luffy dan teman-temannya berjuang untuk melindungi Toko dan anak-anak lainnya dari kekejaman dan penindasan. Ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki hak untuk hidup tanpa takut dan harus dilindungi dari bahaya.
- d. **Kebebasan Berbicara dan Mengekspresikan Pendapat**
Arc Wano menyoroti pentingnya kebebasan berbicara dan mengekspresikan pendapat. Banyak karakter dalam arc ini menyampaikan aspirasi dan keinginan mereka dengan berani, meskipun mereka mungkin menghadapi risiko. Ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki hak untuk berbicara tanpa takut dan menyuarakan kebenaran.
- e. **Kesetaraan dan Penghapusan Diskriminasi**
Arc Wano juga menyoroti nilai-nilai kesetaraan dan penghapusan diskriminasi. Karakter seperti Tenguyama Hitetsu, Kawamatsu, dan Yamato adalah contoh karakter yang menderita diskriminasi berdasarkan ras, kelas sosial, atau identitas mereka. Arc ini menunjukkan pentingnya menghormati keberagaman dan mengatasi prasangka untuk mencapai masyarakat yang lebih adil dan setara.

Meskipun komik One Piece menggunakan dunia fiksi sebagai latar belakangnya, arc Wano mengangkat tema-tema penting yang terkait dengan kebebasan dan hak asasi manusia. Ini memperkuat pesan penting bahwa setiap individu memiliki hak-hak fundamental yang harus dihormati dan dilindungi. Selain itu, komik One Piece Arc Wano menekankan pentingnya persatuan dan solidaritas dalam menghadapi kesulitan. Kelompok Bajak Laut Topi Jerami dan aliansinya bergabung bersama untuk melawan Kaido dan kelompoknya. Mereka mengatasi perbedaan mereka dan bersatu untuk mencapai tujuan mereka. Ini mengajarkan pentingnya bekerja sama dan membangun hubungan yang kuat dengan orang lain.

(iv) kontribusi komik one piece arc wano terhadap misi character building pendidikan kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kesadaran dan identitas sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Dalam konteks komik One Piece Arc Wano, terdapat beberapa implikasi dan relevansi pendidikan kewarganegaraan yang dapat ditemukan.

a. Hak Asasi Manusia

Salah satu tema yang sering muncul dalam cerita One Piece adalah perlindungan hak asasi manusia. Dalam Arc Wano, pendidikan kewarganegaraan dapat menyoroti pentingnya menghormati dan melindungi hak-hak dasar setiap individu, seperti kebebasan berpendapat, kebebasan berekspresi, dan hak untuk hidup dalam martabat.

b. Keadilan dan Persamaan

Arc Wano mengeksplorasi konsep keadilan dan persamaan dalam masyarakat. Melalui karakter-karakter yang tergabung dalam aliansi Bajak Laut, Suku Minks, dan Samurai, pembaca dapat belajar tentang pentingnya memerangi ketidakadilan, penindasan, dan diskriminasi yang ada dalam masyarakat. Ini mencerminkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan yang menekankan pentingnya kesetaraan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Partisipasi Politik dan Perubahan Sosial

Arc Wano juga menggambarkan pentingnya partisipasi politik dalam mencapai perubahan sosial. Karakter seperti Kinemon dan Oden mengajarkan bahwa warga negara memiliki peran aktif dalam membentuk masa depan negara mereka. Hal ini mengilustrasikan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam menginspirasi warga negara untuk terlibat dalam proses politik dan berkontribusi pada perubahan sosial yang positif.

d. Nilai-nilai Kepemimpinan

Dalam cerita One Piece Arc Wano, karakter Kozuki Oden memainkan peran penting sebagai pemimpin yang inspiratif dan adil. Pendidikan kewarganegaraan menekankan pentingnya kepemimpinan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan publik. Melalui contoh Oden, pembaca dapat belajar tentang nilai-nilai kepemimpinan yang baik dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi pembangunan masyarakat.

Dalam keseluruhan, One Piece Arc Wano dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan, seperti hak asasi manusia, keadilan, persamaan, partisipasi politik, perubahan sosial, dan kepemimpinan. Melalui ceritanya yang menarik, komik ini dapat memotivasi pembaca untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Selanjutnya, Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang aktif, berpartisipasi, dan bertanggung jawab dalam masyarakat (Pangalila, 2017). Hal ini melibatkan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab individu dalam konteks sosial dan politik. Arc Wano dalam One Piece memberikan peluang yang baik untuk menerapkan pendidikan kewarganegaraan melalui cerita yang menarik. Arc Wano adalah bagian dari serial anime dan manga "One Piece" yang menceritakan petualangan bajak laut Topi Jerami di negeri Wanokuni. Meskipun dalam konteks fiksi, Arc Wano dapat memberikan pelajaran yang berharga dalam pembelajaran kewarganegaraan. Berikut beberapa pemanfaatan Arc Wano dalam pembelajaran kewarganegaraan:

a. Nilai-nilai Kewarganegaraan

Arc Wano menyoroti nilai-nilai penting seperti kebebasan, keadilan, persatuan, dan memerangi ketidakadilan. Pembelajaran kewarganegaraan dapat memanfaatkan cerita ini

untuk membahas nilai-nilai ini dan menggali bagaimana nilai-nilai tersebut berperan dalam masyarakat nyata.

b. Persoalan Sosial

Arc Wano menghadirkan banyak persoalan sosial yang terjadi di masyarakat, seperti korupsi, penindasan, dan ketidakadilan. Pembelajaran kewarganegaraan dapat menggunakan contoh-contoh ini untuk membahas dampak negatif dari persoalan sosial tersebut dan bagaimana peran setiap warga negara dalam melawan ketidakadilan.

c. Pentingnya Persatuan

Arc Wano menekankan pentingnya persatuan dan kerja sama antara berbagai kelompok yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kewarganegaraan dapat memanfaatkan narasi ini untuk menjelaskan konsep persatuan, pentingnya menghargai perbedaan, dan bagaimana keragaman dapat menjadi kekuatan dalam masyarakat.

d. Partisipasi Politik

Arc Wano juga menggambarkan pentingnya partisipasi politik dalam perubahan sosial. Pembelajaran kewarganegaraan dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya terlibat dalam proses politik, seperti pemilihan umum, memberikan suara, dan pengaruh individu dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

e. Pemberdayaan Masyarakat

Arc Wano menunjukkan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam melawan ketidakadilan. Pembelajaran kewarganegaraan dapat menggali bagaimana individu dan kelompok masyarakat dapat berperan dalam memperjuangkan hak-hak mereka, menyuarakan pendapat, dan melibatkan diri dalam aksi sosial yang positif.

Pemanfaatan Arc Wano dalam pembelajaran kewarganegaraan tidak hanya memberikan konteks yang menarik bagi seorang individu, tetapi juga mengajarkan tentang nilai-nilai kewarganegaraan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui cerita dan karakter-karakter dalam Arc Wano, seorang individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang aktif dan berperan dalam masyarakat.

Selanjutnya, komik ini dapat berkontribusi terhadap implementasi perwujudan misi *character building* Pendidikan kewarganegaraan. Arc Wano adalah salah satu arc cerita dalam manga dan anime One Piece karya Eiichiro Oda (Perkasa, 2023). Meskipun cerita ini tidak berkaitan langsung dengan pembentukan sikap kewarganegaraan di dunia nyata, ada beberapa konsep yang dapat diambil sebagai inspirasi untuk membangun sikap kewarganegaraan yang positif.

- a. Keragaman: Dalam Arc Wano, kita melihat keragaman budaya, suku, dan latar belakang karakter-karakternya. Demikian pula, dalam kehidupan nyata, penting untuk menghormati dan menghargai keragaman masyarakat. Memahami bahwa setiap individu memiliki nilai dan kontribusi unik dapat membantu membentuk sikap kewarganegaraan yang inklusif.
- b. Keadilan dan kebebasan: Salah satu tema utama dalam Arc Wano adalah perjuangan melawan tirani dan penindasan. Mengutamakan keadilan dan kebebasan adalah aspek penting dalam pembentukan sikap kewarganegaraan yang baik. Ini mencakup pemahaman tentang hak asasi manusia, perlindungan minoritas, dan keadilan sosial.
- c. Solidaritas dan saling membantu: Dalam cerita One Piece, para karakter bekerja sama dan saling membantu untuk mencapai tujuan mereka. Sikap kewarganegaraan yang positif melibatkan semangat solidaritas dan gotong royong di antara warga negara. Dengan saling membantu dan mendukung satu sama lain, kita dapat membangun masyarakat yang lebih kuat dan harmonis.

- d. Menghadapi ketidakadilan: Dalam Arc Wano, karakter-karakter utama berjuang melawan rezim yang korup dan ketidakadilan. Hal ini mengajarkan pentingnya berani menghadapi ketidakadilan dalam masyarakat. Membentuk sikap kewarganegaraan yang baik melibatkan keberanian untuk melawan ketidakadilan dan bekerja menuju perubahan positif.
- e. Pendidikan dan pemahaman: Melalui cerita dan karakter dalam Arc Wano, pembaca dan penonton dapat belajar banyak tentang nilai-nilai penting seperti persahabatan, kesetiaan, dan pengorbanan. Demikian pula, dalam pembentukan sikap kewarganegaraan, pendidikan dan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai kewarganegaraan yang positif akan membantu membentuk generasi yang bertanggung jawab dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

4. KESIMPULAN

Secara umum, One Piece Arc Wano dapat memberikan kontribusi terhadap misi character Building pendidikan kewarganegaraan. Kontribusi yang dimaksud adalah nilai karakter yang diungkapkan melalui kajian sosiologi sastra terhadap tokoh dan alur cerita pada komik tersebut. Melalui ceritanya yang menarik, komik ini dapat memotivasi pembaca untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Meskipun cerita ini tidak berkaitan langsung dengan pembentukan sikap kewarganegaraan di dunia nyata, ada beberapa konsep yang dapat diambil sebagai inspirasi untuk membangun sikap kewarganegaraan yang positif, yakni keberagaman, keadilan dan kebebasan, solidaritas dan saling membantu, menghadapi ketidakadilan, serta pendidikan dan pemahaman.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. D., Syafril, S., & Fadillah, F. (2022). Perilaku sosial anak dalam novel Garuda Gaganeswara karya Ary Nilandari: Pendekatan psikologi sastra. *Puitika*, 17(1), 84-97.
- Faridj Harbhana, T., & Ariffudin Islam, M. (2021). Representasi transgender pada karakter emperio Ivankov dalam Komik One Piece. *Jurnal Barik*, 1(3), 123-135.
- Febriyanti, B. D. (2023). Nilai karakter dalam film Tanah Surga Katanya sebagai alternatif media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 32-45.
- Furqon, M. T. (2013). Nilai pendidikan dalam komik One Piece jilid 1-23 karya Eiichiro Oda (sebuah tinjauan sosiologi sastra). *Suluk Indo*, 2(3), 123-144.
- Nurfadilah, V. A. (2021). Kajian sosiologi sastra dalam novel Cermin Jiwa karya S. Prasetyo Utomo. *Jurnal Pustaka Indonesia (JPI)*, 1(3), 151-158.
- Nurhadiansah, I. (2021). Analisis unsur intrinsik tokoh dan penokohan Nico Robin dalam komik One Piece karya Oda Eiichiro. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 139-144.
- Pangalila, T. (2017). Peningkatan civic disposition siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 91-103.
- Suhara, A. M. (2021). Menganalisis struktur fisik puisi "Dalam Doaku" karya dari Sapardi Djoko Damono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-14.

Sukirman, S. (2021). Karya sastra media pendidikan karakter bagi peserta didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27.